

PELATIHAN MANAJEMEN SDM UNTUK MENINGKATKAN LOYALITAS DAN PRODUKTIVITAS PENGURUS DAN ANGGOTA KOPERASI PEMBERDAYAAN UMMAT DAARUT TAUHID

Rahmayanti Tumanggor¹, Yhonanda Harsono ², Abdul Rahman Safih³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: 1dosen02223@unpam.ac.id

e-mail: 2dosen02906@unpam.ac.id

e-mail: 3dosen02457@unpam.ac.id

Abstract

Cooperatives, as membership-based economic institutions, play a strategic role in improving community welfare. However, the success of cooperatives is greatly influenced by the quality of human resource (HR) management, particularly in terms of member loyalty and organizational productivity. The Daarut Tauhid Community Empowerment Cooperative faces several key challenges, including limited management understanding of HR management, low levels of member loyalty and participation, and suboptimal organizational productivity. These conditions impact the ineffective implementation of cooperative programs and have the potential to hinder business sustainability. This Community Service (PKM) activity aims to improve the capacity of cooperative managers and members in HR management to increase organizational loyalty and productivity. The implementation method uses a participatory approach that includes identifying partner needs, HR management training, loyalty and productivity improvement workshops, and program implementation assistance. The materials provided cover basic HR management concepts, work motivation, organizational communication, teamwork, and strategies for increasing member participation. The expected outcomes of this activity are increased management and member understanding and skills in managing human resources, increased loyalty and participation of cooperative members, and increased organizational productivity. In addition, this activity produces outputs in the form of cooperative HR management training modules and scientific publications. Thus, this program is expected to sustainably strengthen the capacity of cooperative organizations and improve the welfare of members and the community at large.

Keywords: human resource management, cooperatives, member loyalty, productivity, community service

Abstrak

Koperasi sebagai lembaga ekonomi berbasis keanggotaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, keberhasilan koperasi sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM), terutama dalam hal loyalitas anggota dan produktivitas organisasi. Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid menghadapi beberapa permasalahan utama, yaitu keterbatasan pemahaman pengurus mengenai manajemen SDM, rendahnya tingkat loyalitas dan partisipasi anggota, serta belum optimalnya produktivitas organisasi. Kondisi ini berdampak pada kurang efektifnya pelaksanaan program koperasi dan berpotensi menghambat keberlanjutan usaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan anggota koperasi dalam pengelolaan SDM guna meningkatkan loyalitas dan produktivitas organisasi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi tahapan identifikasi kebutuhan mitra, pelatihan manajemen SDM, workshop peningkatan loyalitas dan produktivitas, serta pendampingan implementasi program. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar manajemen SDM, motivasi kerja, komunikasi organisasi, kerja sama tim, serta strategi peningkatan partisipasi anggota. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan pengurus serta anggota dalam mengelola sumber daya manusia, meningkatnya loyalitas dan partisipasi anggota koperasi, serta meningkatnya produktivitas organisasi. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa modul pelatihan manajemen SDM koperasi dan publikasi ilmiah. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas organisasi koperasi secara berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara umum.

Kata kunci: manajemen sumber daya manusia, koperasi, loyalitas anggota, produktivitas, pengabdian kepada Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian nasional yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui prinsip kebersamaan, kekeluargaan, dan demokrasi ekonomi. Sebagai lembaga ekonomi berbasis keanggotaan, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan sosial. Dalam konteks pembangunan ekonomi berbasis komunitas, koperasi memiliki potensi besar untuk mengurangi kesenjangan ekonomi serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

Keberhasilan koperasi dalam menjalankan fungsinya sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaan organisasi, khususnya dalam aspek sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan faktor kunci yang memengaruhi efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan. Pengelolaan SDM yang baik tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi, tetapi juga berperan dalam membangun loyalitas anggota serta meningkatkan produktivitas kerja. Dalam hal ini, manajemen sumber daya manusia mencakup berbagai aspek seperti perencanaan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, peningkatan motivasi, serta pembinaan hubungan kerja yang harmonis.

Dalam organisasi koperasi, peran SDM menjadi semakin penting karena karakteristik koperasi yang berbasis keanggotaan. Anggota koperasi tidak hanya berperan sebagai pengguna layanan, tetapi juga sebagai pemilik organisasi yang memiliki tanggung jawab dalam keberlangsungan koperasi. Oleh karena itu, tingkat partisipasi, loyalitas, serta komitmen anggota menjadi faktor penentu dalam keberhasilan koperasi. Selain itu, kemampuan pengurus dalam mengelola organisasi secara profesional juga sangat berpengaruh terhadap kinerja koperasi secara keseluruhan.

Namun demikian, dalam praktiknya banyak koperasi yang masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan SDM. Permasalahan yang sering muncul antara lain rendahnya tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi, kurangnya loyalitas anggota terhadap organisasi, serta keterbatasan kompetensi pengurus dalam

mengelola SDM secara efektif. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya produktivitas organisasi serta kurang optimalnya pelaksanaan program koperasi.

Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid merupakan salah satu koperasi berbasis masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai kegiatan ekonomi dan pemberdayaan. Koperasi ini memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan usaha produktif serta meningkatkan kemandirian ekonomi anggota. Namun demikian, berdasarkan hasil analisis situasi, koperasi ini masih menghadapi beberapa permasalahan utama, yaitu keterbatasan pemahaman pengurus dalam manajemen SDM, rendahnya tingkat loyalitas dan partisipasi anggota, serta belum optimalnya produktivitas organisasi.

Permasalahan tersebut jika tidak segera ditangani dapat menghambat perkembangan koperasi serta menurunkan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam koperasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pelatihan manajemen sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran pengurus dan anggota dalam mengelola organisasi secara lebih efektif.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan koperasi melalui penguatan kapasitas SDM. Melalui kegiatan pelatihan, workshop, dan pendampingan, diharapkan pengurus dan anggota koperasi dapat meningkatkan loyalitas, partisipasi, serta produktivitas dalam menjalankan kegiatan organisasi. Dengan demikian, koperasi diharapkan mampu berkembang secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus serta anggota koperasi dalam mengelola sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan manajemen SDM. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas anggota terhadap koperasi serta meningkatkan produktivitas organisasi.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu identifikasi kebutuhan mitra, pelatihan manajemen SDM, workshop peningkatan loyalitas dan produktivitas organisasi, serta pendampingan implementasi hasil pelatihan. Luaran dari kegiatan ini berupa publikasi artikel ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, modul pelatihan manajemen SDM koperasi, serta peningkatan kompetensi pengurus dan anggota koperasi.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, terdapat beberapa permasalahan prioritas yang perlu segera ditangani, yaitu:

- (1) Keterbatasan pemahaman pengurus mengenai manajemen sumber daya manusia dalam organisasi koperasi.
- (2) Rendahnya tingkat loyalitas dan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.
- (3) Belum optimalnya produktivitas pengurus dan anggota koperasi dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Permasalahan tersebut dipilih sebagai prioritas karena memiliki dampak langsung terhadap kinerja dan keberlanjutan koperasi. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas SDM serta memperkuat kinerja organisasi koperasi.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Koperasi ini merupakan salah satu unit ekonomi yang berada di bawah naungan Yayasan Daarut Tauhid, sebuah lembaga dakwah dan pendidikan Islam yang didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) dan berbasis di Bandung, Jawa Barat. Koperasi ini memiliki misi untuk memberdayakan ekonomi umat melalui kegiatan simpan pinjam, usaha mikro, serta pelayanan ekonomi berbasis komunitas.

Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid memiliki karakteristik sebagai koperasi yang mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, dan pemberdayaan ekonomi umat. Anggota koperasi terdiri dari pelaku usaha mikro dan kecil yang bergerak di berbagai bidang, seperti produk makanan, minuman, kerajinan, serta jasa. Produk yang dihasilkan oleh anggota koperasi memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan PKM ini disusun berdasarkan permasalahan utama Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, yaitu rendahnya pemahaman manajemen SDM, rendahnya loyalitas

anggota, dan belum optimalnya produktivitas organisasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Permasalahan

Dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi untuk mengetahui kondisi nyata terkait pengelolaan SDM, loyalitas anggota, dan produktivitas organisasi.

2. Penentuan Solusi Strategis

Solusi dilakukan melalui pelatihan manajemen SDM, workshop peningkatan loyalitas anggota, pelatihan produktivitas kerja, serta pendampingan implementasi hasil pelatihan.

3. Implementasi Program

Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi penyusunan strategi peningkatan loyalitas serta produktivitas organisasi.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan untuk memastikan penerapan materi pelatihan, sedangkan evaluasi digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman, loyalitas anggota, dan produktivitas organisasi.

Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan kompetensi SDM, loyalitas anggota, serta pengelolaan koperasi yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah pengurus dan anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid yang terlibat dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia. Sasaran dipilih karena memiliki peran penting dalam meningkatkan loyalitas anggota, produktivitas kerja, serta pengelolaan SDM koperasi. Secara umum, peserta memiliki kebutuhan peningkatan pemahaman mengenai manajemen SDM, komunikasi organisasi, dan penguatan partisipasi anggota sehingga kegiatan difokuskan pada pendekatan praktis dan partisipatif.

Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Jl. Sukamulya V No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat pada tanggal 25–26 April 2026. Tim pelaksana terdiri dari Ketua: Rahmayanti Tumanggor, Anggota 1: Abdul Rahman Safiih, Anggota 2: Yhonanda Harsono.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (offline) dengan pendekatan interaktif, sehingga memungkinkan terjadinya diskusi dua arah antara pemateri dan peserta.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik (learning by doing) agar peserta dapat memahami dan menerapkan materi secara langsung dalam pengelolaan koperasi. Metode yang digunakan meliputi:

1. Pelatihan (Training)

Memberikan pemahaman mengenai manajemen SDM, loyalitas anggota, dan produktivitas kerja melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab.

2. Workshop

Peserta terlibat aktif dalam diskusi permasalahan koperasi, simulasi peningkatan loyalitas anggota, dan penyusunan strategi produktivitas organisasi.

3. Pendampingan (Mentoring)

Dilakukan melalui konsultasi, monitoring partisipasi anggota, serta evaluasi penerapan strategi pengelolaan SDM dan komunikasi organisasi.

4. Diskusi dan Konsultasi

Memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan permasalahan dan memperoleh solusi secara interaktif.

5. Evaluasi

Dilakukan melalui observasi, diskusi reflektif, dan penilaian pemahaman peserta untuk mengukur efektivitas kegiatan dan implementasi hasil pelatihan.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Optimalisasi Strategi Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid telah dilaksanakan pada tanggal 25–26 April 2026 di Jl. Sukamulya V No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat.

Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan anggota koperasi yang memiliki latar belakang usaha yang beragam. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan metode interaktif yang menggabungkan penyampaian materi, diskusi, praktik langsung, serta pendampingan.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif dari peserta. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, serta mengikuti sesi praktik yang diberikan.

Hasil menunjukkan bahwa peserta memahami; Peningkatan Pemahaman Manajemen SDM, Peningkatan Loyalitas dan Partisipasi

Anggota, Peningkatan Produktivitas Kerja, Implementasi Awal Manajemen SDM.

4. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa pelatihan manajemen sumber daya manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan loyalitas dan produktivitas koperasi. Temuan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Manajemen SDM terhadap Kinerja Organisasi

Peningkatan pemahaman peserta mengenai manajemen SDM berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja organisasi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengelolaan SDM yang baik akan meningkatkan efektivitas organisasi melalui peningkatan kompetensi dan motivasi kerja.

Pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam pengelolaan koperasi.

2. Loyalitas sebagai Faktor Kunci Keberlanjutan Koperasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa loyalitas anggota memiliki peran penting dalam keberhasilan koperasi. Peningkatan loyalitas ditandai dengan meningkatnya partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi serta meningkatnya rasa memiliki terhadap organisasi.

Loyalitas anggota yang tinggi akan mendorong keberlanjutan koperasi karena anggota menjadi lebih aktif dalam mendukung program organisasi.

3. Produktivitas sebagai Indikator Kinerja

Peningkatan produktivitas kerja menunjukkan bahwa peserta mampu mengoptimalkan peran mereka dalam organisasi. Produktivitas yang tinggi akan berdampak pada peningkatan kinerja koperasi secara keseluruhan.

Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan efisiensi kerja serta kualitas output organisasi.

4. Efektivitas Metode Pelatihan dan Pendampingan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu kombinasi antara pelatihan, workshop, dan pendampingan, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Metode learning by doing memungkinkan peserta untuk memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif.

Pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan juga menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan program.

5. Implikasi terhadap Pengembangan Koperasi

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas SDM merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing koperasi. Koperasi yang memiliki SDM yang kompeten dan loyal akan lebih mampu menghadapi tantangan serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya peran perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian yang berbasis kebutuhan nyata.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan di Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan PKM berhasil meningkatkan pemahaman pengurus dan anggota koperasi mengenai manajemen sumber daya manusia.
- 2) Terjadi peningkatan loyalitas dan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.
- 3) Produktivitas kerja pengurus dan anggota koperasi mengalami peningkatan, terutama dalam aspek kerja sama tim dan pengelolaan tugas.
- 4) Pengurus mulai mampu menerapkan prinsip manajemen SDM dalam pengelolaan organisasi secara lebih terstruktur.
- 5) Kegiatan pelatihan dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas SDM koperasi.
- 6) Program PKM secara keseluruhan mampu mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan koperasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Effriyanti, S.E., Akt., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Pamulang.
5. Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan

dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

6. Ketua Mitra Koperasi Ummat Daarut Tauhid Bapak Muhammad Suparta, S.I.Kom.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
8. Orang Tua dan keluarga kami tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dan selalu mengingingi doa dan restu.

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chambers, R. (2014). *Rural Development: Putting the Last First*. London: Routledge.
- [2] Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- [3] Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. Pearson Education.
- [4] Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Harsono, Y. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Filsafat Humanisme*. *Jurnal Peradaban*, 5(2), 64-67.
- [6] Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- [7] Sumodiningrat, G. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia.
- [8] Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- [9] Tumanggor, R., Utomo, S. B., & Amelia, R. W. (2025). *Optimalisasi Sdm Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Keberlanjutan Bagi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid*. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(6), 426-430.
- [10] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.